

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR DEKORATIF PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 02 BARUSARI SEMARANG

Istika Praja Wulandari ¹, Mei Fita Asri Untari ², Sukamto ³

¹ Universitas PGRI Semarang
¹*istikaprajawukandari@gmail.com*

Abstrak

Deskripsi data disusun berdasarkan hasil uji coba dan hasil penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen yang dilaksanakan di SDN 02 Barusari Semarang pada kelas IV dengan jumlah siswa 25. Adapun hasil uji coba instrumen dengan jumlah butir 25 soal berupa Pilihan ganda. Terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, serta daya pembeda. Setelah menganalisis hasil uji coba instrumen, peneliti melakukan penelitian di SDN 02 Barusari Semarang. Penelitian ini menggunakan kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pengambilan data siswa diperoleh dari nilai pretest dan nilai posttest berupa soal menggambar. Pengambilan nilai pretest dilakukan pada pertemuan pertama sebelum siswa mendapatkan perlakuan penggunaan model *Picture and picture* dengan materi gambar dekoratif, sedangkan nilai posttest dilakukan pada pertemuan ketiga setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan penggunaan model *Picture and picture*. Pengambilan data nilai siswa diperoleh dari nilai pretest dan posttest. Adapun hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian Hasil penelitian diperoleh dari nilai pretest dan nilai posttest. Nilai pretest dan nilai posttest dinyatakan tuntas apabila mencapai KKM 70 nilai pretest sebesar 56,06, dari jumlah 33 siswa terdapat 8 siswa tuntas dan 25 siswa tidak tuntas sedangkan rata-rata posttest sebesar 80,15, dari 33 siswa terdapat 31 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Selisih nilai pretest dan posttest yaitu sebesar 24,09. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan penggunaan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran SBdP menggambar dekoratif mengalami peningkatan. Hasil nilai pada penelitian ini yang dijadikan sebagai data akhir penelitian yaitu nilai posttest.

Kata kunci :keefektifan pembelajaran, *picture and picture*, dekoratif

Abstract

The description of the data is arranged based on the results of the trial and research results. At the beginning of the study, the researchers conducted an instrument trial conducted at SDN 02 Barusari Semarang in class IV with 25 students. The results of the trial instrument with 25 items were multiple choice. There are 20 valid questions and 5

invalid questions. The results of the trial of the instrument were analyzed to determine the validity, reliability, level of difficulty, and distinguishing features.

After analyzing the results of the trial instrument, the researchers conducted research at SDN 02 Barusari Semarang. This study uses class III with 36 students. This research was conducted in the odd semester of the 2019/2020 school year. This research was conducted in three meetings. Retrieval of student data obtained from the pretest and posttest scores in the form of a matter of drawing. The taking of the pretest value is carried out at the first meeting before students get treatment using the Picture and picture model with decorative drawing material, while the posttest value is carried out at the third meeting after the students get treated with the use of the Picture and picture model. The results of the analysis of the data obtained from the research The results obtained from the pretest and posttest values. The pretest and posttest scores were declared complete when reaching the KKM of 70 pretest scores of 56.06, out of 33 students there were 8 students complete and 25 students incomplete while the average posttest was 80.15, out of 33 students there were 31 students completed and 2 students no delay. The difference between the pretest and posttest scores is 24.09. This shows that students who were treated using the Picture and Picture model in SBdP learning in decortive drawing experienced an increase. The results of this study are used as the final data of the study, the posttest value.

Keywords: the effectiveness of learning, picture and picture, decorative

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamalannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Slameto (2010:2). Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP) diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi, di mana peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. Pendidikan kesenian sebagaimana yang dinyatakan Ki Hajar Dewantara dalam Sumanto (2013:261), merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian

siswa, sehingga pendidikan seni di sekolah dasar dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian, berakhlak mulia. Pendidikan seni budaya dan keterampilan sebagai mata pelajaran di sekolah sangat penting keberadaannya, karena pendidikan ini memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.

Seni rupa merupakan sarana untuk pengembangan kreativitas anak. Pelaksanaan pendidikan seni dapat dilakukan melalui kegiatan permainan. Jadi, seni merupakan aktivitas permainan, melalui permainan kita dapat mendidik anak dan membina kreativitasnya sedini mungkin. Pendidikan seni yang dilaksanakan di Indonesia memiliki ciri khas sesuai budaya Indonesia Bhineka Tunggal Ika dengan berlandaskan filosofis Pancasila

dan Undang-undang Dasar 1945. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di sekolah dasar. Oleh sebab itu, guru sebagai unsur pendidikan diharapkan memiliki kesadaran budaya yang menjadikannya bangga terhadap budaya yang digali dari bumi Indonesia ini. Seni rupa dekoratif Menurut Sumanto (2013:88) prosedur kerja dan teknik menggambar dekoratif ialah sebagai berikut : (1) menentukan bentuk bidang yang akan dihias yaitu bisa berupa bidang tepi atau pinggir, bidang tengah, dan bidang bentuk khusus. (2) menentukan motif hias yang akan dibuat dan diteruskan dengan merancang bentuk atau desain komposisi dan penataannya. (3) menggambarkan motif hias sesuai kreasi si penggambar pada bidang yang direncanakan. (4) penyelesaian atau pewarnaan dengan menerapkan teknik arsir, sapuan, atau yang lainnya.

B. METODE

Penelitian akan dilakukan pada Semester I tahun ajaran 2019/2020. Tempat penelitian di SD Negeri 02 Barusari Semarang, Jl. HOS Cokrominoto No.14, Barusari, Semarang, Jawa Tengah 50245. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sebagai kelas penelitian dengan jumlah siswa 33 anak. Penelitian ini menggunakan metode *picture and picture* yang akan digunakan sebagai alat ukur keefektifan belajar dalam mata pelajaran SBdP materi menggambar dekoratif

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Tes	Perlakuan	Tes Akhir
-----	-----------	-----------

T1	X	Perlakuan
----	---	-----------

Adapun hasil uji coba instrumen dengan jumlah butir 25 soal berupa Pilihan ganda. Terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid.. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, serta daya pembeda.

Setelah menganalisis hasil uji coba instrumen, peneliti melakukan penelitian di SDN 02 Barusari Semarang. Penelitian ini menggunakan kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.



Gambar 1. Media *picture and picture*

Dalam media gambar yang berbentuk ikan ini adalah salah satu media yang digunakan peneliti sebagai media alat bantu menjelaskan materi tentang menggambar dekoratif, dalam gambar tersebut sudah disertai gambar, warna, serta salah satu pola yang ada didalam daftar pola gambar dekoratif, maka diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih mudah dalam menggambar dekoratif dengan baik dan benar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di kelas III SDN 02 Barusari Semarang

merupakan telah didahului adanya observasi maupun wawancara terhadap pihak sekolah, hal yang mendasari penelitian ini adalah selain dari keinginan peneliti juga merupakan saran guru yang dikarenakan hanya terbiasa dalam menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi, sehingga siswa kebanyakan kurang fokus maupun kurang memahami materi. Dalam penelitian ini di kelas III berjumlah 33 siswa yang akan belajar menggunakan model *picture and picture* jumlah butir 25 soal berupa Pilihan ganda. Terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid.. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, serta daya pembeda.

Setelah menganalisis hasil uji coba instrumen, peneliti melakukan penelitian di SDN 02 Barusari Semarang. Penelitian ini menggunakan kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pengambilan data siswa diperoleh dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* berupa soal menggambar. Pengambilan nilai *pretest* dilakukan pada pertemuan pertama sebelum siswa mendapatkan perlakuan penggunaan model *Picture and picture* dengan materi gambar dekoratif, sedangkan nilai *posttest* dilakukan pada pertemuan ketiga setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan penggunaan model *Picture and picture*. Pengambilan data nilai siswa diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan *posttest* adalah tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan.

Tabel 2. Nilai *pretest* dan *posttest*

Jenis Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
<i>Pre test</i>	80	35	56,06
<i>Post test</i>	95	60	80,15

Sumber : Analisis Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.1 Hasi belajar sebelum diberikan perlakuan nilai *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 56,06 terdapat 8 siswa yang sudah mencapai KKM. Sedangkan hasil belajar sesudah diberikan perlakuan nilai *posttest* menunjukkan rata-rata sebesar 80,15 terdapat 31 siswa yang sudah mencapai KKM

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Awal

Kelas	N	L ₀	Kesimpulan
Responde n	33	0.363	Karena $L_{hitung}=0,3633 < L_{tabel}=0,1542$, maka H₀ DITERIMA dan data berdistribusi normal.

Setelah mencari harga L_{tabel} dari nilai kritis uji *lilliefors* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $n = 33$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1542$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} = 0,3633 < L_{tabel} = 0,1542$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	N	L_0	Kesimpulan
Respon den	33	0.3633	Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0.3633 < 0,1542$ maka H_0 diterima, dan data berdistribusi normal.

Setelah mencari harga L_{tabel} dari nilai kritis uji *lilliefors* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $n = 33$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1542$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,3633 < 0,1542$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil perhitungan Uji t

Hasil Belajar	Rata-rata	N	M_d	$\sum x^2 d$	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Pretest</i>	56.06	3	24.0	7772.73	8,880	2,021
<i>Posttest</i>	80.15	3				

Data hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa rata-rata siswa pada kondisi awal sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model *Picture and Picture* sebesar 56.06, sedangkan rata-rata siswa sesudah diberi perlakuan sebesar 80.15. Dari data analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 8,880$ selanjutnya dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,021$ dengan $db = 33-1$ pada taraf signifikan 5% hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,880 > 2,021$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Picture and picture* berbantu

menggambar dekoratif dalam mata pelajaran SBdP ada perbedaan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep menggambar pada siswa kelas III SDN 02 Barusari Semarang.

Penelitian ini menggunakan uji ketuntasan klasikal untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa ada peningkatan ketuntasan klasikal dari nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Hasil analisis perhitungan uji ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel 7. dengan kriteria ketuntasan yaitu:

Tabel 7. Uji Ketuntasan Klasikal

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah siswa	33	33
Siswa tuntas	8	31
Siswa tidak tuntas	25	2
KBK	24,24%	93,93%
Keterangan	Tidak Tuntas	Tuntas

Berdasarkan uji t dan ketuntasan belajar dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* mata pelajaran SBdP materi menggambar dekoratif efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep menggambar pada siswa kelas III SDN 02 Barusari Semarang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Picture And Picture* mata pelajaran SBdP menggambar dekoratif efektif untuk

meningkatkan pemahaman konsep menggambar dekoratif pada siswa kelas III SDN 02 Barusari Semarang. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji t dimana $t_{hitung} = 4,782 > t_{tabel} = 2,021$ dengan rata-rata nilai pada kelas adalah sebesar 24,24% saat *pretest* dan ketuntasan belajar klasikal *posttest* sebesar 93,93%. dengan 31 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dari 33 siswa. Sedangkan sebelum diberikan model *Picture and Picture* materi menggambar dekoratif siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar hanya 8 siswa dari 33 siswa kelas III SDN 02 Barusari Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Model *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil pemahaman materi SBdP menggambar dekoratif pada siswa sehingga guru dapat menerapkannya sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar SBdP menggambar dekoratif.
2. Hendaknya siswa jangan selalu diajarkan menggunakan metode ceramah dan bisa menggunakan metode yang lebih inovatif sehingga dapat memudahkan siswa memahami materi dan membuat nilai yang diperoleh maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan*

- Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: kencana.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soegeng, A. 2018. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.